

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan dan hasil penelitian yang berjudul Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Ibu Nifas Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital Di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin Tahun 2024, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai skrining Hipotiroid Kongenital mayoritas berada dalam kategori cukup sebanyak 10 (55,6%) responden.
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai skrining Hipotiroid Kongenital mayoritas berada dalam kategori baik sebanyak 18 (100%) responden.
3. Metode Pendidikan Kesehatan Ceramah efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas mengenai skrining Hipotiroid Kongenital dengan nilai *p value* 0,000 (<0,05) sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan sebelum diberikan metode pendidikan kesehatan ceramah (*pre-test*) dan sesudah diberikan metode pendidikan kesehatan ceramah (*post-test*).

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan sebagaimana dijelaskan diatas, oleh karena itu guna kebaikan pihak-pihak terkait maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi ibu hamil dan ibu nifas

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang salah satu Teknik promosi Kesehatan dengan Teknik ceramah efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu sehingga materi yang sudah diberikan dapat dibaca dan dipelajari oleh ibu hamil dan nifas untuk mempersiapkan diri agar nanti jika ada skrining tentang SHK ibu sudah siap dan memberikan ijin kepada petugas Kesehatan untuk melakukan skrining tersebut.

b. Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa metode ceramah efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas terkait informasi tentang SHK dan dapat melanjutkan metode ceramah ini pada kegiatan lainnya dan program lainnya terutama terkait program skrining SHK.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari variabel yang berbeda atau teknik pendidikan kesehatan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dari fenomena yang ada. Penelitian ini memberikan gambaran strategi yang lebih menjangkau kepada ibu hamil

dan ibu nifas terkait cara atau teknik pendidikan kesehatan ceramah untuk memberikan informasi tentang SHK. Sehingga, penelitian selanjutnya dapat lebih memperluas responden yang ada tidak hanya ibu hamil dan ibu nifas saja tetapi juga calon pengantin (Catin) atau jumlah sampel selanjutnya dengan variable yang sama tetapi jauh lebih besar agar sampelnya menjadi bervariasi dan data yang disajikan lebih kaya informasi.